

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI TERAPI DISTRAKSI DENGAN MASALAH
ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI SAAT DILAKUKAN
TINDAKAN NEBULIZER PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN PNEUMONIA
(DI RSUD KLUNGKUNG)



OLEH :

NI LUH EVA APRIYANI PUTRI

NIM. P07120121069

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI TERAPI DISTRAKSI DENGAN MASALAH
ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI SAAT DILAKUKAN
TINDAKAN NEBULIZER PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN PNEUMONIA
(DI RSUD KLUNGKUNG)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :

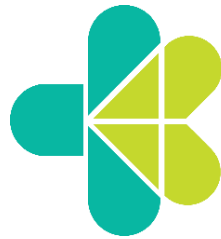
NILUH EVA APRIYANI PUTRI

NIM. P07120121069

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DIPLOMA III
2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI DISTRAKSI DENGAN MASALAH
ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI SAAT DILAKUKAN
TINDAKAN NEBULIZER PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN PNEUMONIA
(DI RSUD KLUNGKUNG)**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Diajukan Oleh :

NI LUH EVA APRIYANI PUTRI

NIM. P07120121069

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing 1

N.L.P Yunianti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd
NIP. 196906211994032002

Pembimbing 2

I Ketut Labir, SST, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196312251988021001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukaria, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI TERAPI DISTRAKSI DENGAN MASALAH
ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI SAAT DILAKUKAN
TINDAKAN NEBULIZER PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN PNEUMONIA
(DI RSUD KLUNGKUNG)



Diajukan Oleh :

NI LUH EVA APRIYANI PUTRI

NIM. P07120121069

TELAH DIUJI OLEH TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 20 MEI 2024

TIM PENGUJI

- 1 Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,Ners.,M.Kep (Ketua)
NIP. 196712261990032002
- 2 NLK Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An (Anggota 1)
NIP. 197406221998032001
- 3 I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes (Anggota 2)
NIP. 196412311985032011

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep.,Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020



**IMPLEMENTATION OF DISTRACTION THERAPY WITH ANXIETY
PROBLEMS DUE TO HOSPITALIZATION DURING NEBULIZER ACTION
IN PRESCHOOL AGE CHILDREN WITH PNEUMONIA
(AT RSUD KLUNGKUNG)
YEAR 2024**

ABSTRACT

Childrens reactions to illness are anxiety, various behaviors that indicate their anxiety and fear, anger and refusal to eat, crying, screaming, and even rebelling when nurses and doctors approach them. The aim of this research is to find out how effective the distraction therapy given is to reduce the anxiety experienced by preschool children due to hospitalization during nebulizer procedures. The research method used is a descriptive case study research method which is presented as an in-depth case study on one subject aged 3 to 6 years suffering from pneumonia in the waste room at Klungkung Regional Hospital which was carried out on 4 April-7 April 2024. The results of the research showed that the patient assessment data looked restless, looked tense, had difficulty sleeping, tremors, diaphoresis, face looked pale, voice trembled, poor eye contact and refused the researcher*s presence. The nursing diagnosis is anxiety related to nebulizer hospitalization. The intervention given to An. W is anxiety reduction as the main intervention and distraction therapy as a supporting intervention. Implementation is carried out 3 x 24 hours and distraction therapy for 15 minutes. Nursing evaluation found that the child no longer pushed researchers and nurses away, eye contact improved, tremors decreased, voice tremors decreased. The conclusion of this research is that providing distraction therapy can reduce the level of anxiety in children. It is recommended that distraction therapy can be applied during the child*s treatment period.

Keywords: *Hospitalization, Anxiety, Distraction Therapy*

**IMPLEMENTASI TERAPI DISTRAKSI DENGAN MASALAH
ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI SAAT DILAKUKAN
TINDAKAN NEBULIZER PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN PNEUMONIA
(DI RSUD KLUNGKUNG)
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Reaksi anak terhadap sakit adalah kecemasan, berbagai perilaku yang menandakan kecemasan dan ketakutan mereka sikap marah dan menolak makan, menangis, berteriak, bahkan memberontak ketika perawat dan dokter menghampiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif terapi distraksi yang diberikan untuk mengurangi ansietas yang dialami anak usia prasekolah akibat hospitalisasi saat dilakukan tindakan nebulizer. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus deskriptif yang disajikan sebagai studi kasus mendalam pada satu orang subjek dengan usia 3 hingga 6 tahun menderita pneumonia di ruang bakas RSUD Klungkung yang dilaksanakan pada 4 April-7 April 2024. Hasil penelitian menunjukkan data pengkajian pasien tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur, tremor, diaphoresis, muka tampak pucat, suara bergetar, kontak mata buruk dan menolak kehadiran peneliti. Diagnosa keperawatan yaitu ansietas berhubungan dengan hospitalisasi tindakan nebulizer. Intervensi yang diberikan kepada An. W adalah reduksi ansietas sebagai intervensi utama dan terapi distraksi sebagai intervensi pendukung. Implementasi dilakukan 3 x 24 jam dan terapi distraksi selama 15 menit. Evaluasi keperawatan didapatkan anak tidak lagi mengusir peneliti dan perawat, kontak mata membaik, tremor menurun, suara bergetar menurun. Simpulan dari penelitian ini, pemberiaan terapi distraksi mampu menurunkan tingkat ansietas pada anak, disarankan terapi distraksi dapat diterapkan selama masa perawatan anak.

Kata Kunci : Hospitalisasi, Ansietas, Terapi Distraksi

RINGKASAN PENELITIAN
IMPLEMENTASI TERAPI DISTRAKSI DENGAN MASALAH
ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI SAAT DILAKUKAN
TINDAKAN NEBULIZER PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN PNEUMONIA
(DI RSUD KLUNGKUNG)

TAHUN 2024

Oleh : Ni Luh Eva Apriyani Putri

Pneumonia merupakan penyakit infeksi yang menyerang jaringan paru-paru, tepatnya di alveoli. Infeksi ini dapat disebabkan oleh berbagai agen, seperti jamur, bakteri, dan virus. Alveoli, yang berperan penting dalam pertukaran oksigen dan karbon dioksida, menjadi sasaran utama infeksi ini. Program pengendalian pneumonia saat ini memprioritaskan balita yang menunjukkan gejala batuk, nafas cepat, tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam, dan pernafasan cepat. Gejala-gejala ini merupakan indikator utama pneumonia pada balita dan membutuhkan penanganan segera untuk mencegah komplikasi yang lebih serius. (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan di RSUD Kabupaten Klungkung pada tahun 2021, pneumonia berjumlah 159 kasus dan menempati urutan teratas dalam sepuluh penyakit terbanyak pada anak. Kasus pneumonia menduduki peringkat lima besar penyakit yang paling banyak diderita anak-anak di RSUD Kabupaten Klungkung, melampaui total tahun 2020 sebanyak 84 kasus, berdasarkan data tahun 2017 hingga 2021

Data menunjukkan tren peningkatan prevalensi pneumonia setiap tahunnya. Faktor usia berperan signifikan sebagai faktor risiko utama, yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian dan kematian akibat pneumonia di Indonesia dan dunia, terutama pada anak-anak. Banyaknya anak-anak dirawat karena pneumonia menyebabkan adanya kecemasan atau ansietas pada anak karena prosedur rawat inap yang dijalani.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kecemasan merupakan salah satu konsekuensi yang sering terjadi pada anak-anak saat menjalani rawat inap. Rawat inap, bagian dari proses hospitalisasi, sering kali menimbulkan kecemasan pada

anak. Faktor-faktor seperti prosedur rumah sakit yang asing dan membingungkan, pemisahan dari orang tua dan lingkungan familiar, serta suasana rumah sakit yang tidak nyaman dan penuh tekanan, berkontribusi terhadap kecemasan anak.

Ketika anak mengalami kecemasan, tubuhnya secara otomatis akan mengeluarkan hormon kortisol. Hormon ini memiliki beberapa efek pada tubuh anak, antara lain, menekan sistem kekebalan tubuh, memperlambat proses penyembuhan, meningkatkan risiko depresi. Basford & Slevin (2010) mengatakan bahwa sejumlah hal, termasuk cedera fisik, rasa sakit, kehilangan kendali, dan pengalaman dijauhkan dari teman dan rumah, dapat berkontribusi terhadap kecemasan pada anak-anak yang menerima perawatan medis di rumah sakit. Selain itu, anak juga perlu membiasakan diri dengan lingkungan barunya di rumah. Penting untuk memahami pemicu dan reaksi kecemasan pada anak untuk mendukung mereka mengatasi kecemasan selama berada di rumah sakit. (Sukadana et al., 2020)

Anak yang menerima nebulizer bisa menunjukkan kecemasan melalui tanda dan gejala seperti perilaku agresif, kemarahan, perlawanan, kurang pengenalan terhadap petugas dan lingkungan rumah sakit. Perilaku ini dapat mempengaruhi efektivitas obat yang diberikan kepada anak. Meskipun perawat berupaya membujuk dan meredakan anak, terkadang upaya tersebut tidak berhasil dan anak tetap rewel selama prosedur nebulizer. (Vellia Aulia Putri Aprilia 2023).

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Anisha dan Raja Fitriani pada tahun 2022 menunjukkan bahwa terapi distraksi ternyata berdaya efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan anak usia prasekolah selama masa hospitalisasi di ruang anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi terapi distraksi pada anak dengan ansietas akibat hospitalisasi tindakan nebulizer di RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang disusun dalam satu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada anak dengan ansietas akibat hospitalisasi tindakan nebulizer berusia 4 tahun dan memiliki diagnosa medis pneumonia. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh hasil bahwa, anak yang

mengalami tindakan hospitalisasi mengalami ansietas dan cenderung tidak kooperatif saat dilakukan tindakan keperawatan oleh perawat.

Diagnosis keperawatan yang muncul adalah ansietas berhubungan dengan hospitalisasi tindakan nebulizer ditandai dengan anak cenderung menolak tindakan keperawatan, mudah menangis, terus menempel dengan ibunya, kesulitan tidur, dan mudah tantrum. Setelah dilakukan intervensi selama 3 kali pertemuan selama 30 menit dengan intervensi utama reduksi ansietas dan intervensi pendukung terapi distraksi, didapatkan hasil anak menurunnya ansietas pada anak ditandai dengan anak tidak lagi menolak apabila diberikan tindakan keperawatan oleh perawat, tidak mudah menangis, mau berjauhan dengan ibunya, tidak mudah terbangun saat tidur, dan tidak lagi tantrum. Sehingga seluruh kriteria hasil yang diharapkan tercapai maka assessment yang dihasilkan adalah masalah ansietas teratasi dengan planning yang diberikan yaitu mempertahankan intervensi dengan membuat daftar aktivitas yang menyenangkan tidak mengganggu terapi keperawatan yang diberikan dan teknik distraksi

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Eva Apriyani Putri
NIM : P07120121069
Program Studi : D-III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Jl. Gunung Rinjani Singaraja, Banjar Tegal, Buleleng, Kab
Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul implementasi terapi distraksi dengan masalah ansietas akibat hospitalisasi saat dilakukan tindakan nebulizer pada anak usia prasekolah dengan pneumonia
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Luh Eva Apriyani Putri

P07120121069

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Implementasi Terapi Distraksi Dengan Masalah Ansietas Akibat Hospitalisasi Saat Dilakukan Tindakan nebulizer Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Pneumonia Di RSUD Klungkung”** tepat pada waktunya. Karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr.Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan D III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung, serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Bapak Ns I Wayan Suardana, S.Kep.M.Kep. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
4. N.L.P Yuniанти Suntari Cakera,S.Kep.,Ns.,M.Pd selaku pembimbing utama yang bersedia menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

5. I Ketut Labir,SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang bersedia menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Keperawatan yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Orang tua, adik, keluarga besar, kerabat dekat serta teman-teman yang telah memberikan banyak masukan, dukungan serta motivasi kepada peneliti.
8. I Gusti Ngurah Bagus Aditya Vivekananda, yang telah memberikan masukan, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam usulan penelitian ini.

Denpasar, 21 Februari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Penyakit Pneumonia.....	10
1. Pengertian Pneumonia	10
2. Etiologi Pneumonia.....	11
3. Kalsifikasi Pneumonia	12
4. Patofisiologis Pneumonia	13
5. Komplikasi Pneumonia.....	14
6. Pemeriksaan Penujang	14

B.	Ansieas Pada Anak	15
1.	Definisi ansietas	15
2.	Tanda dan gejala	16
3.	Rentang respon tingkat ansietas.....	17
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan anak	19
5.	Penatalaksanaan ansietas	21
C.	Terapi Distraksi	22
1.	Bermain sebagai media distraksi	22
2.	Tujuan terapi bermain.....	23
3.	Fungsi bermain	26
4.	Prinsip pelaksanaan terapi bermain	28
D.	Asuhan Keperawatan Reduksi Ansietas Dengan Media Puzzle Pada Anak Usia Pra Sekolah Dengan Ansietas Akibat Hospitalisasi	30
1.	Pengkajian.....	30
2.	Diagnosis Keperawatan	33
3.	Intervensi	34
4.	Implementasi.....	37
5.	Evaluasi.....	37

BAB II METODE STUDI KASUS

A.	Jenis Studi Kasus.....	38
B.	Subyek Studi Kasus.....	38
C.	Fokus Studi Kasus	38
D.	Definisi Operasional Studi Kasus.....	38
E.	Metode Pengumpulan Data	39
F.	Instrument	40
G.	Langkah-langkah	40

H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus.....	41
I. Analisis.....	41
J. Etika	42
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Studi Kasus	44
B. Pembahasan	50
C. Keterbatasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Mayor dan Data Minor Ansietas	16
Tabel 2 Perencanaan Keperawatan Ansietas kepada Anak Usia Prasekolah.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Kegiatan	62
Lampiran 2 Rencana Biaya Penelitian	63
Lampiran 3 <i>Inform Consent</i>	64
Lampiran 4 Pengumpulan Data Pada Anak Dengan Ansietas	67
Lampiran 5 Hasil Pengumpulan Data Pada Anak Dengan Ansietas.....	71
Lampiran 6 Surat Study Pendahuluan.....	76
Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur	77
Lampiran 8 Asuhan Keperawatan	79
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian	93
Lampiran 10 Persetujuan Etik	94
Lampiran 11 Validasi Bimbingan	95
Lampiran 12 Hasil Turnitin.....	96
Lampiran 13 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	97
Lampiran 14 Surat Persetujuan Repository.....	98